

## Pengaruh Current Ratio (CR) Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun (2018-2022)

**Reggina Firgie Natasya, Immas Nurhayati, Renea Shinta Aminda**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor  
regginafirgie82@gmail.com

### Abstrak

Investasi saham yang pada saat ini menjadi salah satu bentuk investasi yang paling banyak digemari oleh masyarakat, hal ini dikarenakan investasi saham yang dapat memberikan keuntungan jauh lebih besar dibandingkan dengan investasi pada instrumen pasar modal lainnya. Kerugian yang dapat terjadi ketika berinvestasi pada saham adalah karena kurangnya pengetahuan investor didalam menimalisir risiko kerugian. Didalam berinvestasi saham bukan hanya sekedar menyertakan modal ke dalam suatu perusahaan, namun perlu adanya melakukan analisis untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut, terutama dalam analisis fundamental dan teknikal. Dengan mengetahui fundamental perusahaan, para investor dapat menilai kinerja perusahaan tersebut sehingga para investor dapat meminimalisir risiko yang mungkin terjadi pada saat investasi jangka panjang. Sedangkan dengan mengetahui analisis teknikal, investor dapat mengetahui pergerakan harga saham, sehingga memudahkan investor dalam memutuskan sekuritas mana yang layak dibeli ataupun dijual. Adapun faktor fundamental yang digunakan adalah variabel Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel Current ratio, Net Profit Margin, Return On Asset Terhadap Harga Saham Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio, dan Return On Asset berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham. Serta secara simultan variabel Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci:** Current ratio, Net profit margin, Return On Asset, Harga Saham

### Abstract

Stock investment is currently one of the most popular forms of investment among the public, this is because stock investment can provide much greater profits than investment in other capital market instruments. Losses that can occur when investing in shares are due to investors' lack of knowledge in minimizing the risk of loss. Investing in shares is not just about investing capital in a company, but it is necessary to carry out analysis to determine the company's performance, especially in fundamental and technical analysis. By knowing the company's fundamentals, investors can assess the company's performance so that investors can minimize risks that may occur during long-term investments. Meanwhile, by knowing technical analysis, investors can find out stock price movements, making it easier for investors to decide which securities are worth buying or selling. The fundamental factors used are the variables Current Ratio, net profit Margin, Return On Assets

This research was conducted with the aim of determining the influence of the variables Current ratio, Net Profit Margin, Return on assets on share prices in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. This research uses a quantitative approach with a purposive sampling method. The data used is secondary data and the analysis method used is panel data regression and multiple linear regression. The results of this research show that partially the Current Ratio and Return On Asset variables have a positive effect on stock prices, while the Net Profit Margin variable has no effect on stock prices. And simultaneously the variables Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets influence stock prices.

**Keywords:** Current ratio, Net profit margin, Return On Asset, share price

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



### PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan

transaksi jual beli saham. Saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi mereka dan merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham telah menambah pilihan bagi investor lokal, yang sebelumnya hanya menginvestasikan uangnya di lembaga perbankan, (Ch Manoppo et al., 2017)

Hasil – hasil penelitian sebelumnya mendapatkan kesimpulan bahwa secara umum dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang mewakili kelompok rasio profitabilitas merupakan variabel rasio yang berpengaruh terhadap harga saham. Variabel-variabel tersebut adalah variabel ROA. Penelitian-penelitian yang menggunakan ROA sebagai variabel independennya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Juwita (2013), Gitaya (2015), dan Wicaksono (2015) menghasilkan kesimpulan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.. Namun, untuk variabel lain yang masuk kelompok variabel profitabilitas, yakni NPM, terdapat perbedaan hasil penelitian antara Wicaksono (2015) dan Dita (2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2015) menghasilkan variabel NPM berpengaruh pada harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Dita (2013) menghasilkan variabel NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk variabel yang mewakili rasio likuiditas, yakni variabel CR, terdapat perbedaan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2009) menghasilkan variabel CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini didukung oleh penelitian di periode selanjutnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2015). Namun, pada penelitian Dita (2013), variabel CR tidak berpengaruh pada harga saham.(Faisal & Herawati, 2017)

**Tabel 1 Daftar CR, NPM, ROA Tahun 2018-2022**

Tahun	Harga Saham	CR	NPM	ROA
2018	326,73892	210,874	356,7823	4523,98
2019	352,46153	220,483	392,6731	5917,54
2020	380,57692	167,89	704,5613	5748,08
2021	387,26923	224,953	1278,998	9318,73
2022	398,76431	309,673	1298,488	9452,23

Sumber : data diolah oleh penulis

Terdapat ketidaksesuaian antara teori dan praktik dimana pada tahun 2020 *Current Ratio* terjadi penurunan dan diikuti dengan kenaikan Harga Saham, hal ini tidak sesuai dengan teori dimana jika nilai *Current Ratio* menurun maka Harga Saham menurun

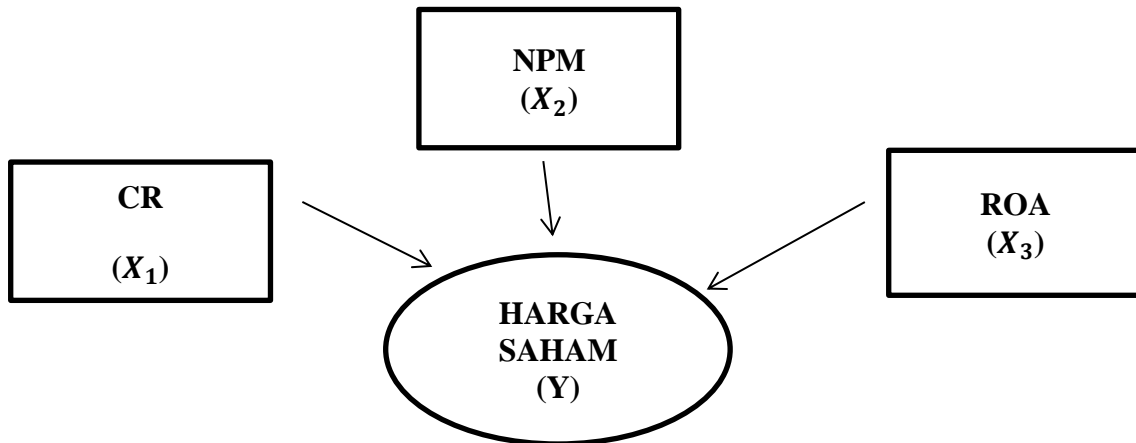
Penelitian ini memilih objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena makanan dan minuman memiliki persaingan bisnis yang kuat dari aktivitas perdagangan saham yang tinggi dan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman dinegara kita khususnya semenjak kita mengalami krisis,tentu hal ini akan menjadikan ancaman peluang bagi pemain bisnis, dan lebih jauhnya kita lihat bahwa setiap bisnis termasuk diindustri makanan dan minuman harus mempunyai strategi bisnis yang tepat untuk membuat perusahaan lebih mampu mengatasi persaingan serta tumbuh berkembang (Budi Anshari, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Manopo, Tewal dan Arrazi (2017), hasil penelitian menunjukkan CR, DER, ROA dan NPM secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan dan fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Current Ratio (CR) , Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**”

### Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 91), “Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.” Menurut Dalman (2016, hlm. 184), “Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari faktafakta, observasi, dan telaah kepustakaan.” Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran adalah

menjelaskan secara garis besar mengenai penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X1, X2, X3 = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

→ = Pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial

### 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus dibuktikan dan diuji secara empiris. Berdasarkan kerangka penelitian yang dibuat, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ha1 : *Current Ratio* (X1) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Ha2 : *Net Profit Margin* (X2) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Ha3 : *Return On Asset* (X3) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Ha4 : *Current Ratio* (X1), *Return On Assets* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham.

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan jumlah sebanyak 43 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling,

Tabel 2 Daftar Perusahaan yang dijadikan Sampel

No	Kode	Perusahaan
1	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
2	INDF	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR
3	MYOR	PT. MAYORA INDAH TBK
4	MLBI	PT. MULTI BINTANG INDONESIA TBK
5	ULTJ	PT. ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY [ULTJ]
6	STTP	PT. SIANTAR TOP TBK
7	ROTI	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO
8	CLEO	PT. SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
9	ADES	PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK
10	DLTA	PT. DELTA DJAKARTA TBK
11	SKLT	PT. SEKAR LAUT TBK

No	Kode	Perusahaan
12	CEKA	PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK
13	CAMP	PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

Sumber web resmi Bursa Efek Indonesia

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat dimana *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* sebagai variabel bebas dan Harga Saham sebagai variabel terikat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, menurut Nurasila et al. (2019) Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka (*numeric*), data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari BEI berupa laporan keuangan tahunan masing masing perusahaan yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah Observasi Tidak Langsung, Observasi tidak langsung ini dilakukan oleh penulis dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan, gambaran umum serta perkembangan perusahaan tambang sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 dengan mengakses langsung ke situs <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> dan <https://finance.yahoo.com/>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan data penelitian secara umum. Statistik deskriptif meliputi berbagai hal seperti rata – rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Muniarti, dkk, 2013). Total 65 sampel perusahaan dari sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil statistik deskriptif**

Date: 10/26/23 Time: 12:12

Sample: 2018 2022

	Y	CR	NPM	ROA
Mean	3393.694	517.2071	14.20683	16.83810
Median	1680.000	439.8100	11.28000	14.36000
Maximum	16000.00	1918.070	38.42000	56.08000
Minimum	8.940000	73.19000	3.060000	2.890000
Std. Dev.	3645.595	439.9662	9.408095	11.67732
Skewness	1.642733	1.691300	1.083141	1.601713
Kurtosis	5.370397	5.573978	3.235186	5.415698
Jarque-Bera	43.08432	47.42679	12.46373	42.25603
Probability	0.000000	0.000000	0.001966	0.000000
Sum	213802.7	32584.05	895.0300	1060.800
Sum Sq. Dev.	8.24E+08	12001354	5487.760	8454.310
Observations	63	63	63	63

Data diolah dengan *eviews*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel diatas, menunjukkan bahwa total sampel yang diteliti sebanyak 65 sampel yang berasal dari 13 perusahaan. Data rata rata dari hasil pembagian jumlah seluruh data dengan jumlah data diperoleh, nilai rata rata pada penelitian ini yaitu Harga Saham (Y) 3393.694, Current Ratio (CR) 517.2071, Net Profit Margin (NPM) 14.20683 dan Return On Asset (ROA).

1. Nilai Maximum atau nilai tertinggi pada penelitian ini adalah Harga Saham (Y) 16000.00, Current Ratio (CR) 1918.070, Net Profit Margin (NPM) 38.42000, dan Return On Asset (ROA) 56.08000.
2. Nilai Minimum atau nilai terendah pada penelitian ini adalah Harga Saham (Y) 8.940000, Current Ratio (CR) 73.19000, Net Profit Margin (NPM) 3.060000, dan Return On Asset (ROA) 2.890000.

3. Standar deviasi pada penelitian ini yaitu Harga Saham (Y) 3645.595, Current Ratio (CR) 439.9662, Net Profit Margin (NPM) 9.408095, dan Return On Asset (ROA) 11.67732.

Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel bebas (independen) serta Harga Saham sebagai variabel terikat (dependen).

Pemilihan model Regresi Data Panel

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dengan *cross section*, maka data panel adalah data dari beberapa individu serupa yang diamati dalam waktu tertentu. Hal terpenting dalam melakukan analisis regresi data panel adalah pemilihan model estimasi yang digunakan.

Ada metode metode (model) yang dapat digunakan untuk memperkirakan parameter model menggunakan data panel, yaitu:

**Tabel 4 Common Effect Model (CEM)**

Variabel	Koefisien	Prob.
Y	1349.966	0.1403
CR	-2.155936	0.0174
NPM	85.03982	0.2994
ROA	115.8473	0.0099
R-squared	0.435570	
Adjusted R-squared	0.406871	
F-statistic	15.17677	
Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber : data yang diolah dengan *eviews*

Berdasarkan hasil CEM dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel CR memiliki koefisien regresi positif sebesar 2.155936 dengan p-value (sig)  $0.0174 < 0.05$
- 2) Variabel NPM memiliki koefisien regresi positif sebesar 85.03982 dengan p-value (sig)  $0.0994 > 0.05$
- 3) Variabel ROA memiliki koefisien regresi positif sebesar 115.8473 dengan p-value (sig)  $0.0099 < 0.05$

**Tabel 5 Fixed Effect Model (FEM)**

Variabel	Koefisien	Prob.
Y	1472.574	0.0006
CR	0.617277	0.1429
NPM	105.3100	0.2501
ROA	6.279784	0.6642
R-squared	0.905631	
Adjusted R-squared	0.875513	
F-statistic	30.05965	
Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber: data yang diolah dengan *eviews*

Berdasarkan hasil FEM dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel CR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.617277 dengan p-value (sig)  $0.1429 > 0.05$
- 2) Variabel NPM memiliki koefisien regresi negatif sebesar 105.3100 dengan p-value (sig)  $0.2501 > 0.05$
- 3) Variabel ROA memiliki koefisien regresi positif sebesar 6.279784 dengan p-value (sig)  $0.6642 > 0.05$

**Tabel 6 Random Effect Model (REM)**

Variabel	Koefisien	Prob.
Y	1592.565	0.1500
CR	-1.091850	0.0322
NPM	169.5154	0.4009
ROA	-6.752824	0.8509
R-squared	0.218187	
Adjusted R-squared	0.178433	

F-statistic	5.486526
Prob(F-statistic)	0.002150

Sumber : data yang diolah dengan eviews

Berdasarkan hasil CEM dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel CR memiliki koefisien regresi negatif sebesar -1.091850 dengan p-value (sig) 0.0322 < 0.05
- 2) Variabel NPM memiliki koefisien regresi positif sebesar 169.5154 dengan p-value (sig) 0.4009 > 0.05
- 3) Variabel ROA memiliki koefisien regresi negatif sebesar -6.752824 dengan p-value (sig) 0.8509 > 0.05

Dalam menentukan jenis model yang paling tepat perlu dilakukan pengujian menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Uji Chow dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat antara model CEM atau FEM Sedangkan Uji Hausman digunakan untuk memilih model terbaik antara FEM atau REM serta Uji Lagrange Multiplier untuk memilih antara CEM atau REM.

Uji Chow

Jika nilai probabilitas Cross-section lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima sebaliknya jika nilai probabilitas Cross-section kurang dari 0,05 maka H0 ditolak. Hasil Uji Chow penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Uji Chow

Effect Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	10.047815	0.6000
Cross-section Chi-square	80.090398	0.3489

Sumber : data yang diolah dengan eviews

Berdasarkan hasil diatas nilai Cross-section Chi-square 0,3489 lebih besar dari alpha 0,05 maka H0 diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini lebih baik menggunakan Command Effect.

a.) Uji Lagrange Multiplier

Tabel 8 Uji Lagrange Multiplier

	Cross section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.708571 (0.6871)	2.291740 (0.5784)	2.145664 (0.3341)

Sumber : data yang diolah dengan eviews

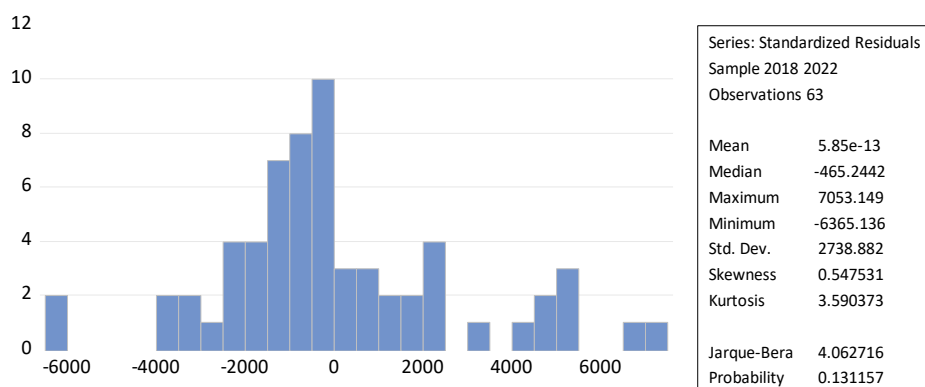
Hasil dari Uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai probabilitas Breusch Pagan sebesar 0,6871 lebih besar dari 5% maka model yang terpilih adalah Command Effect Model (CEM).

### Uji Analisis Regresi Berganda

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi berganda maka dilakukan Uji Asumsi Klasik sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Tabel 9 Uji Normalitas



Sumber : data yang diolah dengan eviews

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dilakukan perbandingan nilai probabilitas Jarque-Bera dihitung dengan tingkat alpha 5%. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera lebih besar dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya. Dari tabel diatas nilai probabilitas Jarque-Bera 0,530062 lebih besar dari 0,05 berarti bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolienaritas

**Tabel 10 Uji Multikolienaritas**

	X(CR)	X(NPM)	X(ROA)
X(CR)	1.000000	0.070524	-0.123590
X(NPM)	0.070254	1.000000	0.345192
X(ROA)	-0.125624	0.349076	1.000000

Sumber : data diolah oleh eviews

Multikolienaritas terjadi jika ada hubungan linier antar variabel bebas (independen), dari hasil pengujian di atas kita dapat melihat bahwa nilai korelasi antar variabel kurang dari 0,8 yang berarti tidak terjadi masalah multikolienaritas.

c. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 11 Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Koefisien	Prob.
Y	1692.565	0.0000
CR	1.091850	0.3222
NPM	139.5154	0.2301
ROA	6.752824	0.8509
R-squared	0.318187	
Adjusted R-squared	0.188434	
F-statistic	4.486526	
Prob(F-statistic)	0.072150	

Sumber : data yang diolah dengan eviews

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada kesalahan dalam asumsi klasik heterokedastisitas, yang berarti bahwa varian residual tidak sama untuk pengamatan pada model regresi. Nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen yang digunakan dalam contoh ini harus diperhatikan; jika nilai masing-masing variabel di atas 0,05 maka data tidak memiliki masalah.

**Tabel 12 Interpretasi Heterokedastisitas**

Variabel Independen	Prob.	Keputusan
CR	0.3222	Tidak terjadi Heterokedastisitas
NPM	0.2301	Tidak terjadi Heterokedastisitas
ROA	0.8509	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber : diolah dengan eviews

Hasil yang diperoleh dari uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser menunjukkan bahwa keempat variabel CR, NPM, ROA tidak terkena masalah heterokedastisitas, hal ini dibuktikan dengan keempat variabel memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05

d. Uji Autokolerasi

**Tabel 13 Uji Autokolerasi**

	N	K	DW	KESIMPULAN
5	6	4	2,46734	Tidak Ada Autokolerasi

Sumber : data diolah dengan eviews

Mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menguji nilai Durbin Watson (DW). Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel diatas nilai Durbin Watson stst 2,467341 dengan syarat nilai d lebih besar dari dU dan lebih kecil dari 4-dU dalam penelitian ini dengan total observasi 52 dapat diketahui nilai dU sebesar 1,7223 dan nilai 4-dU sebesar 2,34491 sehingga penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

### Hipotesisi Regresi Data Panel

1. Uji T Parsial

Uji t dilakukan Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat parsial, uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut :

**Tabel 14 Uji T**

Variabel	Koefisien	Prob.
Y	-239.7823	0.0894
CR	0.053677	0.0256
NPM	0.345484	0.4234
ROA	0.635671	0.0053
R-squared	0.534689	
Adjusted R-squared	0.423565	
F-statistic	17.54589	
Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber : data diolah dengan eviews

1) *Current ratio (CR)*

Hasil uji t untuk variabel CR terhadap Harga Saham menunjukkan probabilitas 0,0256 hasil ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh yang terhadap Harga Saham.

2) *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil uji t untuk variabel NPM menunjukkan nilai probabilitas 0,4234 > 0,05 (alpha). Hasil ini menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3) *Return On Asset (ROA)*

Hasil uji t untuk ROA menunjukkan nilai probabilitas 0,0053 < 0,05 (alpha) hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

Uji F Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat atau untuk menentukan apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat. Dari hasil Command Effect Model diatas diketahui bahwa nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000000 kurang dari alpha 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan Current ratio, Net Profit Margin, Return On Asset berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model mampu menjelaskan variasi dalam variabel bebas. Nilai yang dekat dengan satu berarti variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Dari hasil penelitian diatas dapat diperoleh nilai Adjusted

R-Square sebesar 0,423565 dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset* secara simultan berpengaruh dan dapat menjelaskan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 42%.

Uji regresi linear berganda

Berdasarkan pemilihan model terbaik melalui Uji Chow untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model (CEM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)* terpilih model *Common Effect Model (CEM)* dan Uji Lagrange Multiplier untuk memilih antara *Common Effect Model (CEM)* dan *Random Effect Model (REM)* terpilih *Common Effect Model (CEM)* maka diperoleh kesimpulan *Common Effect Model (CEM)* sebagai model terbaik dalam penelitian ini.

**Tabel 15 Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien	Prob.
Y	-1.798.659	0.0784
CR	0.049747	0.0245
NPM	0.010274	0.4595
ROA	0.247926	0.0047
R-squared	0.576170	
Adjusted R-squared	0.540100	
F-statistic	1.597.340	
Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber data diolah dengan *eviews*

Untuk persamaan linier berganda model estimasi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = -179,8659 + 0,049747\text{CR} + 0,010274\text{NPM} + 0,247926\text{ROA} + e \dots\dots\dots (1)$$

- 1) Konstanta sebesar -179,8659 menunjukkan bahwa jika variabel lain CR, NPM, ROA dianggap tetap atau nol maka konstanta akan dapat mengurangi harga saham sebesar -179,8659
- 2) Koefisien regresi CR sebesar 0,049747 menyatakan bahwa setiap penambahan atau penurunan CR sebesar satu akan menyebabkan peningkatan atau penurunan harga saham sebesar 0,049747
- 3) Koefisien regresi NPM sebesar 0,010274 menyatakan bahwa setiap penambahan atau penurunan NPM sebesar satu akan menyebabkan peningkatan atau penurunan harga saham sebesar 0,010274
- 4) Koefisien regresi ROA sebesar 0,247926 menyatakan setiap penambahan atau penurunan ROA sebesar satu akan menyebabkan peningkatan atau penurunan harga saham sebesar 0,247926

**4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan periode tahunan menggunakan variabel bebas *Current ratio (X1)*, *Net profit margin (X2)*, *Return On asset (X3)* dan variabel terikat Harga Saham (Y). Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan pada setiap perusahaan dan informasi lainnya yang ada di website resmi bursa efek Indonesia. Terdapat 13 sampel perusahaan yang diambil oleh peneliti, 13 perusahaan tersebut hasil penurunan dari 43 perusahaan yang telah diseleksi menggunakan kriteria yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Analisis deskriptif yaitu penggambaran sebuah data analisis tanpa bermaksud menarik kesimpulan, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sampel yang digunakan sebanyak (n)=65. Hasil dari uji asumsi klasik diperoleh kesimpulan pada uji normalitas nilai *Probability Jarque-Bera* lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka data dapat dikatakan terbebas dari masalah normalitas. Pada uji multikolinearitas masing masing hasil *probability* lebih besar dari taraf signifikansi 0,8 artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas, pada uji heterokedastisitas masing masing hasil *probability* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 artinya data terbebas dari masalah uji heterokedastisitas.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa :
  - a. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, karena para investor menilai bahwa *Current ratio* yang tinggi dapat memberikan return yang diinginkan oleh investor.
  - b. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham hal ini dikarenakan naik turun nya harga saham tidak hanya ditentukan oleh permintaan dan penawaran saja akan tetapi tren dan situasi makroekonomi juga mendasari pergerakan harga saham.

- c. *Return On asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena harga keseluruhan saham suatu perusahaan dapat memberikan gambaran harga saham yang akan datang dan return yang akan didapatkan investor.
2. Secara simultan dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham.

#### UCAPAN TERIMAKASIH.

Dengan demikian saya sebagai penulis mengucapkan rata Terima Kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. E Mujahidin, M.SI selaku Rektor Universitas Ibn Khaldun Bogor.
2. Ibu HJ. Titing Suharti, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor.
3. Ibu Prof. Dr. HJ. Immas Nurhayati, S.E., M.M selaku ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor.
4. Ibu Prof. Dr. HJ. Immas Nurhayati, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membrikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.
5. Ibu Dr. Renea Shinta Aminda, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.
6. Kedua orang tua saya Alm. Bapak Suraji dan Ibu Tri Wulandari yang saya cintai dan saya sayangi, yang telah tulus merawat, mendoakan, membimbing serta memberikan dukungan dalam berbagai cara untuk setiap waktunya.
7. Untuk adik saya Ariell Gibran terimakasih sudah selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada Alia Nur Fadillah, Erin Yulia terimakasih banyak sudah selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan saya serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Erin Yulia dan Rizki Ananda Febriani Nazwar terima kasih banyak sudah selalu mendukung dan menemani di masa-masa penyusunan skripsi.
10. Untuk sahabat saya Abissa Yuliantanaya Priandini, Nova Dwi Hardianti, dan Ayu Chandra Dhivayani terimakasih banyak sudah selalu ada dan selalu memberikan dukungan.
11. Rayyanza Malik Ahmad as Cipung as Keponakan Online terima kasih karena telah menemani hari-hari saya dalam membuat skripsi ini.
12. Kepada pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam segala hal, saya ucapkan terima kasih.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Adi Misykatul. 2021. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1(2):146-57.
- Anggraesti, H. (2019). *Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.*
- Ferdianto, Egi. 2014. "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1):2071-79.
- Fadila, Anisa Nur, and Cahyani Nuswandari. 2022. "Apa Saja Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham." *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 15(2):283-93. doi: 10.51903/e-bisnis.v15i2.837.
- Hartono, Jogyanto. 2014. *Teori Portofolio & Analisis Investasi.*
- Herawati, rika. 2021. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4(2):828-37.
- Hidayah, Nurul. 2022. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share." *Fakulta Ekonomi Universitas Negeri Lampung* 1(1):1-13.
- Husna, Neneng Faridatul, and Nanan Sunandar. 2022. "PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)." *Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi* 1(1):65-75.